

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam mengadakan penelitian metode mempunyai peranan yang sangat penting, karena metode adalah suatu cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang dapat dijadikan kerangka penelitian, sehingga akan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun metode yang penelitian gunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yang bersifat studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Mardalis, 1993: 26).

Pada hakekatnya penelitian lapangan ini merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah keadaan masyarakat dengan tujuan memecahkan masalah praktis dalam masyarakat (Mardalis, 2006:28).

Oleh karna itu dengan menggunakan metode tersebut, peneliti dapat mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2013: 188). Orang yang berhubungan langsung dalam memberikan tentang kondisi dan situasi dengan latar belakang atau objek penelitian. Subjek atau informan adalah orang yang memberikan informasi (Arikunto, 2013: 188). Dalam penelitian ini peneliti mengambil *sample* dengan menggunakan metode *purposif sampling*, yaitu cara mengambil *sample* secara teliti berdasarkan karakteristik-karakteristik tertentu, yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian terdiri dari lima responden, satu guru PAI yang bernama Triyanto dan empat peserta didik kelas IV di SLB A Yaketunis yang bernama Ferry, Rafly, Kinan dan Annisa.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian di SLB A Yaketunis, Jl. Parangtritis No. 46 Yogyakarta.

4. Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik atau cara untuk memperoleh dan mengumpulkan data di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut antara lain :

a. Jenis Data

Data yang akan dihasilkan berupa data kualitatif, karena dalam mengambil kesimpulan tidak memerlukan angka-angka atau rumus.

b. Sumber Data

Pengambilan sumber data dapat diperoleh melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik tunanetra kelas IV dan dokumentasi .

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Metode Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui pengeliatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Didalam artian penelitian observasi dapat

dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto, 2013: 199). Observasi dilakukan pada kelas IV saat mengikuti jam pelajaran.

b. Wawancara

Wawancara ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi (Mardalis, 2006: 64) Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru PAI dan peserta didik tunanetra kelas IV di SLB A Yaketunis Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang mengenai hal-hal atau *variable* berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya, digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen-dokumen (Arikunto, 2010 : 274). Dokumentasi disini digunakan untuk mengambil catatan tentang strategi pengelolaan pembelajaran guru pendidikan agama Islam pada peserta didik tunanetra kelas IV SLB A Yaketunis Yogyakarta.

6. Analisis data

Analisis data ialah proses mengorganiskan dan mengurutkan data ke dalam pola kedalam katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan studi kasus menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk lebih lanjutnya peneliti ini bermaksud untuk melukiskan secara lengkap dan akurat tentang fenomena sosial, sehingga penelitian ini menggunakan desain penelitian deduktif. Yakni studi untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat. Dengan kesimpulan yang dihasilkan berbentuk deskriptif yang merupakan hasil akhir dan proses analisis data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini data penelitian menekankan pada teknik pengumpulan data dokumentasi, observasi dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (Sugiono, 2012: 246). mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data Reduction, dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian atau penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. *Data Reduction* merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi dari sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. *Data Reduction* dilakukan dengan meringkas hasil wawancara dan hasil observasi, kemudian mengelompokan data-data tersebut sesuai dengan tema yang akan dibahas. Data hasil observasi dan wawancara yang kurang relevan dengan tema peneliti dan tidak sesuai masuk kesemua kelompok data, dihilangkan dan tidak digunakan untuk analisis data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data Display, merupakan upaya untuk penyusunan sekumpulan informasi kedalam suatu matrik atau suatu konfigurasi yang mudah dipahami. Konfigurasi yang demikian ini akan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Data Display* dalam penelitian ini dilakukan secara tekstual.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dari permulaan *Conclusion Drawing*, peneliti mencari semua makna dari data-data yang telah terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pola-pola tertentu ke dalam suatu ke satuan informasi yang sudah dipahami dan ditafsirkan. Kegiatan analisis data merupakan proses siklus yang interaktif. Peneliti akan melakukan *Conclusion Drawing*, penyajian dan kesimpulan secara bersamaan dan akan berlanjut dan berulang terus-menerus.